

Analisis Perkiraan Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Di TPPRJ Dengan Metode Wisn Di Puskesmas Mojolaban Tahun 2013

Indra Ayu Sulistiya, Bekti Suharto

Poltekes Bhakti Mulia Sukoharjo

bektisuharto@gmail.com

Abstraksi : Latar Belakang : Pelayanan di TPPRJ bersifat administratif yaitu pelayanan yang tertib, rapi dan teliti, selain itu karena yang dihadapi adalah orang sakit, maka harus diupayakan pelayanan yang cepat, agar pelayanan cepat dan tidak membuat banyak antrian dibutuhkan jumlah tenaga yang cukup. Berdasarkan *survey* pendahuluan rata-rata kunjungan pasien rawat jalan Puskesmas Mojolaban mencapai 102 pasien per hari dengan 3 petugas pendaftaran sehingga menyebabkan antrian yang panjang, dan dalam pelaksanaan pelayanan pendaftaran dibantu oleh 1 atau 2 petugas lain seperti sopir maupun bidan desa. **Tujuan penelitian:** mengetahui perkiraan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013. **Metode penelitian :** dengan observasi dan wawancara. Jenis penelitian diskriptif, pendekatan *cross sectional* dengan populasi kunjungan pasien rawat jalan pada bulan Maret 2013 dan 3 petugas TPPRJ. Sedangkan sampel dengan menggunakan metode *The Maytag Company* dengan observasi 3 petugas. **Hasil :** dengan menggunakan metode WISN perkiraan tenaga kerja pendaftaran yang dibutuhkan sebanyak 2 petugas, sedangkan terjadinya antrian dikarenakan pasien yang berkunjung datang disaat jam yang bersamaan. Antrian juga terjadi karena DRM yang dicari tidak ditemukan di rak filing dan jika pasien tidak membawa KIB. **Kesimpulan penelitian:** tidak terjadi kekurangan tenaga pendaftaran di Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013, karena dari hasil diperkiraan hanya 2 petugas yang dibutuhkan.

Kata kunci : WISN, Waktu kerja tersedia , Standar beban kerja, Standar kelonggaran, Kuantitas kegiatan pokok

ABSTRACTL Background: Caring for the administrative services TPPRJ orderly, neat and meticulous, and also because the face is a sick person, then it should be pursued fast service, fast service order and do not make much of a queue takes considerable amount of energy. Based on a preliminary survey of the average outpatient visit PHC Mojolaban reached 102 patients per day with 3 admissions, causing long queues, and assisted in the implementation of the registration services by 1 or 2 other officers as the driver or midwife. **Objective:** to know the estimated workforce requirements based on workload at PHC TPPRJ 2013. **Metode Mojolaban in research:** with observations and interviews. Type of descriptive study, a cross sectional population outpatient visits in March 2013 and 3 officers TPPRJ. **Sempel while using the The Maytag Company with 3 petugas.** **Hasil observation:** using labor estimates WISN registration required by 2 officers, while the queue is because patients who visit came at the same hour. Queues also occur because DRM is sought is not found on the shelf filing and if the patient does not bring KIB. **Studies conclusion:** there is no shortage Mojolaban registration at the health center in 2013, as estimated from the results of only 2 workers are required. **Keywords:** WISN, Time tersedia work, workload standards, Standard clearances, Quantity principal activities

1.1. Latar Belakang

Pelayanan di TPPRJ bersifat administratif yaitu pelayanan yang tertib, rapi dan teliti, selain itu karena yang dihadapi adalah orang sakit, maka harus diupayakan pelayanan yang cepat, agar pelayanan cepat dan tidak membuat banyak antrian dibutuhkan jumlah tenaga yang cukup. Berdasarkan *survey* pendahuluan rata-rata kunjungan pasien rawat jalan Puskesmas Mojolaban mencapai 102 pasien per hari dengan 3 petugas pendaftaran sehingga menyebabkan antrian yang panjang, dan dalam pelaksanaan pelayanan pendaftaran dibantu

oleh 1 atau 2 petugas lain seperti sopir maupun bidan desa

1.2. Rumusan Masalah

Berapakah perkiraan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan beban kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui perkiraan kubutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013.

Tujuan Khusus

- a. Mengetahui diskripsi kegiatan pokok di TPPRJ Puskesmas Mojolaban.
- b. Mengetahui waktu kerja yang tersedia di TPPRJ Puskesmas Mojolaban selama 1 tahun, yaitu tahun 2013
- c. Mengetahui standar beban kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban .
- d. Mengetahui standar kelonggaran di TPPRJ Puskesmas Mojolaban .
- e. Mengetahui kuantitas kegiatan pokok di TPPRJ Puskesmas Mojolaban pada tahun 2010-2012 untuk menghitung kuantitas kegiatan pokok di TPPRJ Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013.
- f. Menghitung perkiraan jumlah kebutuhan tenaga kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013.

1.4. Lingkup Penelitian

- a. Lingkup Keilmuan : dibidang kesehatan sub bidang RMIK
- b. Lingkup Materi : ilmu ergonomi khususnya perkiraan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di TPPRJ.
- c. Lingkup Lokasi : di TPPRJ Puskesmas Mojolaban.
- d. Lingkup Metode : metode observasi dan metode wawancara dengan pendekatan *cross sectional*.
- e. Lingkup Obyek : petugas di TPPRJ Puskesmas Mojolaban.
- f. Lingkup Waktu : adalah Bulan Maret-April 2013.

2.1. TINJAUAN PUSTAKA

- a. Pengertian Rekam Medis
- b. Tujuan dan Kegunaan Rekam Medis
- c. Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ).
- d. Ergonomi
- e. Prosedur Perhitungan Kebutuhann SDM Kesehatan dengan Metode WISN (Work Load Indikator Staff Need/ Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Beban Kerja).
- f. Metode Sederhna Untuk Menetapkan Jumlah Pengamatan.
- g. Analisa Rangkaian Waktu (Time Series Analysis)
- h. Kerangka Teori

3.1. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah diskriptif, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan pendekatan *cross sectional*.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah kunjungan pasien rawat jalan pada bulan Maret 2013 dan 3 petugas yang melakukan kegiatan pendaftaran pasien baru maupun pasien lama di TPPRJ Puskesmas Mojolaban Sukoharjo.

Sampel untuk menentukan jumlah pengamatan menggunakan metode sederhana yaitu dengan *The Maytag Company* dengan observasi 3 petugas.

c. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah : TPPRJ

f. Standar beban kerja Perkiraan kebutuhan tenaga kerja

- 1) Kegiatan Pokok WISN
- 2) Rata-rata waktu Waktu kerja tersedia

g. Kuantitas kegiatan pokok Standar kelonggaran

h. Sumber Data Penelitian

Data Primer : mengobservasi waktu yang dibutuhkan seorang petugas TPPRJ dalam melayani pasien lama maupun pasien baru.

Data Sekunder :data SIMPUS yaitu data mengenai jumlah kunjungan pasien rawat jalan, SOP Pendaftaran, Struktur Organisasi, kalender Puskesmas.

i. Cara Pengumpulan Data dan Langkah Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data : yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan melakukan pengamatan terhadap pelayanan pendaftaran di TPPRJ Puskesmas Mojolaban kemudian mencatat hasilnya.

j. Langkah- langkah Penelitian

- a. Pengumpulan data yaitu dengan cara mengamati kegiatan petugas di TPPRJ Puskesmas Mojolaban Sukoharjo.
- b. Melakukan pengukuran waktu dengan *The Maytag Company* untuk menentukan jumlah pengukuran yang dibutuhkan.
- c. Melakukan perhitungan dengan menggunakan *Time Series Analysis* (metode kuadrat terkecil) untuk memperkirakan kuantitas kegiatan pokok pada tahun 2013.
- d. Menghitung kebutuhan jumlah kebutuhan tenaga kerja di unit TPPRJ dengan metode WISN.

k. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah :

Stop Watch

Tabel pengukuran Pedoman Wawancara.

Pedoman Observasi.

l. Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data meliputi :

Editing

Tabulating

Analisa Data

Hasil dari penelitian ini akan dianalisa secara diskriptif untuk mendapatkan gambaran kebutuhan tenaga kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban Sukoharjo dengan menggunakan metode WISN.

4.1. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Diskripsi kegiatan pokok TPPRJ Puskesmas Mojolaban

Berdasarkan prosedur kerja pelayanan pendaftaran di Puskesmas Mojolaban diskripsi kegiatannya adalah :

- a. Petugas memanggil pasien berdasarkan nomor urut antrian
- b. Petugas melakukan wawancara untuk menanyakan siapa yang akan berobat dan poliklinik yang dituju
- c. Petugas mencarikan DRM sesuai nomor rekam medis dan identitas pasien yang berobat, membuatkan status DRM bagi pasien baru
- d. Petugas mengentry data pasien ke SIMPUS
- e. Petugas menyerahkan KTP, DRM kepada pasien dan menyarankan antri sesuai poli yang dituju
- f. Menyimpan kembali DRM yang telah selesai digunakan ke dalam rak filing.

Waktu kerja yang tersedia di TPPRJ Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013

A > Hari Kerja = 312 hari

B > Cuti Tahunan = 6 hari

C > Pend & Pelatihan = 0 hari

D > Hari Libur Nasional & Cuti Bersama = 28 hari

E > Ketidakhadiran Kerja = 3 Hari

F > Waktu Kerja 4,7 jam (rata- rata jam pelayanan pendaftaran/ hari)

Maka = { A – (B + C + D + E) X F}

= { 312 – (6 + 0 + 28 + 3) X 4,7}

= 1292,5 jam/ tahun

Standar beban kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban. Bahwa dalam penetapan standar beban kerja diperoleh dengan adanya jumlah rata-rata waktu penyelesaian kegiatan pokok untuk pasien baru yang belum memiliki nomor RM, pasien baru yang sudah memiliki nomor RM, pasien lamadan filing.

$$\text{Standar} = \frac{\text{wkt pel p baru(1)} + \text{wkt pel p baru(2)} + \text{pel psn lama}}{3} + \text{filing}$$

$$= \frac{(4,36 + 3,31 + 2,10)}{3} + 0,20$$

$$= 4,03 \text{ menit}$$

Maka target per jam Kerja = $\frac{60 \text{ menit}}{3}$ x 3 petugas

$$4,03 \text{ menit} = 44,65$$

$$= 45 \text{ pasien}$$

Maka Standar Beban Kerja

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Rata-rata waktu per kegiatan pokok}}$$

$$= \frac{1292,5}{0,067}$$

$$= 19291,04$$

$$= 19291 \text{ jam per tahun}$$

Jadi standar beban kerja berdasarkan waktu kerja dan rata-rata waktu kerja per kegiatan pokok dalam setahun adalah 19291 jam per tahun. Standar kelonggaran di TPPRJ Puskesmas Mojolaban. Selisih jam kerja dengan jam pelayanan tersisa waktu 2 jam , dimana 2 jam tersebut digunakan untuk keperluan rapat, untuk keperluan pribadi, maupun untuk mengerjakan suatu kegiatan yang tidak berkaitan langsung dll, sehingga dikategorikan sebagai standar kelonggaran, jadi standar kelonggarannya sudah tidak ada.

Berdasarkan waktu kerja yang tersedia per tahun adalah 1292,5 jam/ tahun maka standar kelonggaran yang diperoleh adalah :

$$\text{Standar kelonggaran} = \frac{\text{Rata - rata waktu kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}}$$

$$\frac{0}{1292,5} = 0 \text{ jam per tahun.}$$

Jadi standar kelonggaran adalah 0 jam per tahun (tidak ada). Kuantitas kegiatan pokok penerimaan pasien rawat jalan Puskesmas Mojolaban tahun 2010 – 2012 untuk memperkirakan kuantitas kegiatan pokok pada

tahun 2013 Pasien yang berkunjung di TPPRJ Puskesmas Mojolaban tahun selama 3 tahun terakhir pada periode 2010 sampai 2012 adalah berikut:

Tabel 1.3

Data kunjungan pasien di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Puskesmas Mojolaban Tahun 2010 – 2012

Tahun	Jumlah Kunjungan
2010	40.353
2011	37.575
2012	35.327

Sumber: SIMPUS rawat jalan Puskesmas Mojolaban

Untuk penghitungan jumlah kunjungan pada tahun 2013 dapat dihitung menggunakan rumus kuadrat terkecil, maka ditemukan hasil 32.726 pasien rawat jalan yang akan berkunjung di Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013 Penghitungan kebutuhan SDM petugas pendaftaran pasien rawat jalan Puskesmas Mojolaban. Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh:

Jumlah kunjungan :
32.726 pasien pada tahun 2013
Standar beban kerja :
19.291 jam per tahun
Standar kelonggaran : 0
jam per tahun (tidak ada)
Jadi kebutuhan SDM untuk tahun 2013 adalah

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok} + \text{Standar Kelonggaran}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$= \frac{32.726 + 0}{19.291} = 1,69 \text{ atau sama dengan } 2$$

Berdasarkan hasil penghitungan kebutuhan tenaga kerja dengan rumus WISN diperoleh hasil sebesar 1,69 atau 2 tenaga kerja untuk perkiraan tahun 2013 yang artinya tidak ada penambahan tenaga kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban.

B. Pembahasan

1. Diskripsi Kegiatan Pokok TPPRJ Puskesmas Mojolaban
 - Pelayanan Pendaftaran sudah sesuai Protab Pendaftaran Puskesmas Mojolaban
 - Namun Pelaksanaannya menemui kendala yang menyebabkan pelayanan menjadi lama sehingga

menimbulkan antrian, yang disebabkan karena pasien yang berobat tidak membawa KIB, apabila DRM pasien lama tidak ditemukan di rak filling selain itu karena pasien yang datang berobat datang di saat jam yang bersamaan.

- Pendistribusian DRM ke poliklinik di Puskesmas Mojolaban masih dibawa sendiri oleh pasien ataupun oleh keluarga pasien, hal itu tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (DINKES Propinsi Dati I, 1998) dimana untuk menjaga kerahasiaan setiap penyerahan dokumen rekam medis kepada petugas yang berwenang harus dilakukan oleh petugas.
 - Penggunaan sistem komputerisasi di pendaftaran sudah sesuai dengan pengertian dan tujuan ergonomi menurut (Tarwaka, 2004)
2. Waktu kerja yang tersedia di TPPRJ Puskesmas Mojolaban padatahun 2013 Dengan Rata-rata jam kerja (jam pelayanan) 1 harinya 4,7 jam pelayanan per hari selama 6 hari kerja dalam satu minggu, sudah sesuai dengan ketentuan waktu kerja menurut UU No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dimana 7 jam kerja dalam satu hari untuk 6 hari kerja. Berdasarkan keterangan di atas dapat diperoleh waktu kerja efektif selama 1292,5 jam/tahun atau 77.550 menit/tahun.

Standar beban kerja di Puskesmas Mojolaban Standar beban kerja 19.291 jam/tahun, dimana standar waktu untuk menyelesaikan kegiatan pokok 4,03 menit dengan 3 petugas, maka target per jam 45 pasien yang dilayani di TPPRJ, sedangkan rata-rata jam pelayanan 4,7 jam/hari dan rata-rata kunjungan perhari 103 pasien/hari. Jika dibandingkan antara waktu kerja dengan standar beban kerja, maka waktu kerja petugas masih sangat mencukupi untuk memberikan pelayanan di TPPRJ, sehingga petugas mampu bekerja optimal.

Standar kelonggaran di TPPRJ Puskesmas Mojolaban

Standar kelonggaran di TPPRJ Puskesmas Mojolaban adalah 0 jam /tahun (tidak ada) karena petugas pendaftaran Puskesmas Mojolaban sudah memiliki waktu kelonggaran yang diperoleh dari sisa waktu kerja yang setelah digunakan untuk menyelesaikan kegiatan pelayanan pendaftaran, yaitu sisa waktu 2 jam/hari yang bisa dipergunakan untuk

rapat (mulog) setiap bulannya, keperluan pribadi mampu untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang tidak terkait langsung dan lain-lain, yang dilakukan di luar jam pelayanan pendaftaran.

Kuantitas kegiatan pokok di TPPRJ Puskesmas Mojolaban pada tahun 2010-2012 untuk menghitung kuantitas kegiatan pokok pada tahun 2013.

Pada tabel 1.4 setelah dihitung diketahui kuantitas kegiatan pokok petugas pendaftaran di Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013 diperkirakan 32.726 pasien. Sedangkan kuantitas kegiatan pokok petugas pendaftaran di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Puskesmas Mojolaban untuk tiga tahun terakhir semakin berkurang karena jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami penurunan sejak tahun 2010 hingga 2012. Dengan terjadi penurunan kunjungan tersebut Puskesmas perlu melakukan evaluasi, untuk mengetahui kenapa terjadi adanya penurunan. Menghitung Perkiraan jumlah tenaga kerja pendaftaran pasien rawat jalan Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013

Dari data – data yang telah diperoleh setelah dilakukan penghitungan kebutuhan tenaga kerja dengan rumus WISN dengan kebutuhan tenaga kerja sebesar 2 petugas sehingga tidak memerlukan tambahan tenaga kerja karena pendaftaran di Puskesmas Mojolaban sudah memiliki tenaga kerja sebanyak 3 petugas pendaftaran.

Dengan tidak dibutuhkannya tambahan tenaga kerja maka hendaknya pelaksanaan pelayanan di TPPRJ Puskesmas Mojolaban bisa terlaksana dengan lancar, namun terjadinya antrian serta adanya petugas dari unit lain seperti bidan desa yang membantu di TPPRJ bukan dikarenakan kekurangan petugas pendaftaran, melainkan dikarenakan pasien yang berkunjung datang disaat jam yang bersamaan. Selain itu apabila DRM yang dicari tidak ditemukan di rak filling dan jika pasien tidak membawa KIB, yang mengakibatkan pelayanan pendaftaran menjadi lama sehingga terlihat petugas kerepotan.

5.1. Kesimpulan

- a. Pelayanan pasien di bagian TPPRJ sudah sesuai dengan prosedur tetap Puskesmas Mojolaban, namun pendistribusian DRM masih dibawa sendiri oleh pasien maupun keluarga sehingga belum memenuhi aspek kerahasiaan medis pasien.
- b. Waktu kerja tersedia di TPPRJ Puskesmas Mojolaban pada tahun 2013 yaitu 1292, 5 jam/ tahun.
- c. Standar beban kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban

- d. Standar kelonggaran di TPPRJ Puskesmas Mojolaban tidak ada (0 jam/ tahun)
- e. Berdasarkan kunjungan pasien TPPRJ Puskesmas Mojolaban tahun 2013 diperoleh jumlah kunjungan sebesar 32.726 pasien
- f. Berdasarkan penghitungan jumlah perkiraan kebutuhan tenaga kerja di TPPRJ Puskesmas Mojolaban tahun 2013 dengan menggunakan metode WISN diperoleh hasil 2 petugas.
- g. Terjadinya antrian serta adanya petugas dari unit lain seperti bidan desa yang membantu di TPPRJ Puskesmas Mojolaban bukan dikarenakan kekurangan petugas pendaftaran namun dikarenakan pasien yang berobat datang pada saat jam yang bersamaan, apabila pasien yang berobat tidak membawa KIB, DRM pasien lama tidak ditemukan di rak filling.

5.2. Saran

- a. Dari hasil perhitungan perkiraan kebutuhan tenaga kerja dengan metode WISN diperoleh hasil 2 saja sedangkan tersedia 3 petugas, oleh karena itu sebaiknya 1 petugas dialokasikan untuk mendistribusikan DRM ke poliklinik untuk menjaga kerahasiaan informasi medis pasien.
- b. Sebaiknya petugas lebih hati-hati lagi saat menyimpan kembali DRM ke rak filling agar pelayanan pendaftaran menjadi lancar.
- c. Untuk memperlancar pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan sebaiknya petugas selalu mengingatkan kepada pasien maupun keluarga pasien apabila datang untuk berobat selalu membawa KIB.
- d. Sebaiknya petugas memberikan informasi kepada pasien mengenai jam biasanya terjadi antrian, agar pada kunjungan berikutnya pasien dapat datang diluar jam antrian tersebut.
- e. Untuk mengatasi antrian yang dikarenakan pasien yang datang bersamaan maka sebaiknya pada jam-jam sibuk ada petugas yang diperbantukan di TPPRJ.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi. Safitri. C , *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*, 2011, Quantum Sinergi Media : Yogyakarta.
- [2] Dinas Kesehatan Propinsi Dati I, *Pedoman Penerapan Sistem dan Prosedur Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit*, 1998: Jawa Tengah.
- [3] Direktorat Jendral Pelayanan Medik, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis*, 1997, Depkes RI : Jakarta.
- [4] Hadi.S , *Statistik jilid 3*, Andi Offset, 2008 :Yogyakarta.
- [5] Keputusan Mentri Kesehatan RI Nomor : 81 MENKES/ SK/ I/ 2004 tentang *Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/ Kota serta Rumah Sakit*, 2004, MENKES : Jakarta.
- [6] Notoatmojo, Suekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- [7] PERMENKES RI NO 269/MENKES/PER/III/2008 Pasal (3) *Tentang Rekam Medis*
- [8] Tarwaka dkk, *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktifitas Cetakan I* , UNIBA PRESS, 2004 : Surakarta.
- [9] UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO 13 TAHUN 2003 Pasal (77) *tentang ketenagakerjaan*.
- [10] WigjoSubroto, *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu Teknis Untuk Pengamatan Produktifitas Kerja*, Guna Widya, 2000 : Surabaya.